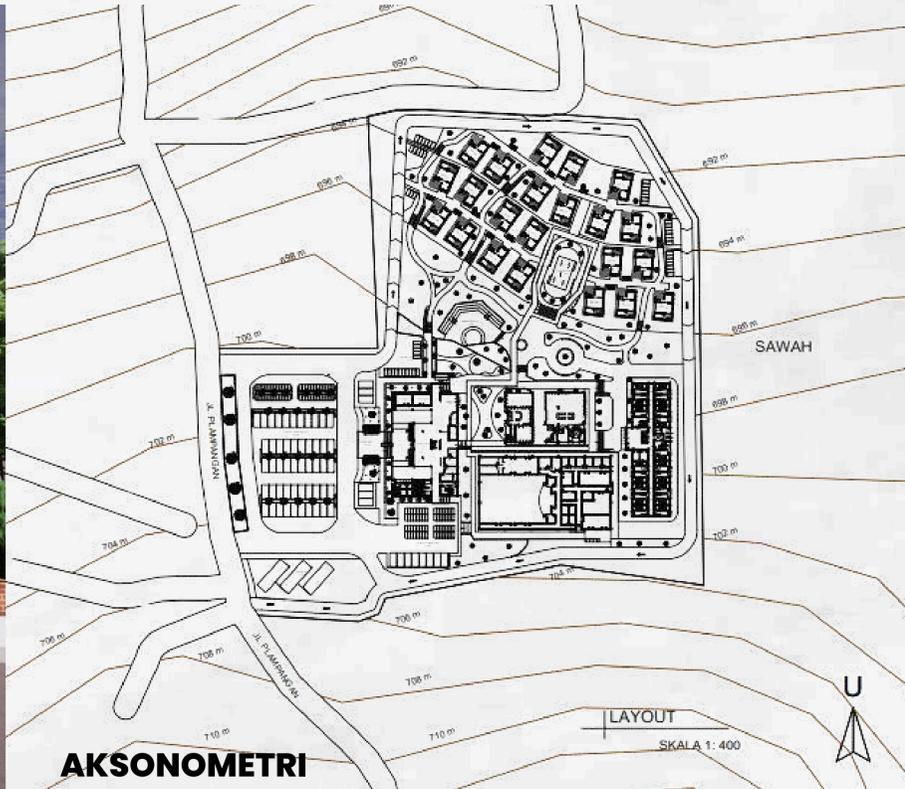




Resort Neo-vernakular

Trawas, Mojokerto



AKSONOMETRI

LATAR BELAKANG

Kabupaten Mojokerto memiliki potensi wisata yang sangat besar, baik wisata alam, sejarah, maupun wisata artifisial. Selain itu, Kabupaten Mojokerto juga memiliki kebudayaan atau kesenian dan tradisi yang beragam. Namun, banyaknya jumlah pengunjung tersebut tidak diikuti oleh jumlah akomodasi penginapan yang memadai.

FAKTA DAN ISU

Potensi wilayah trawas yang sangat baik untuk digunakan sebagai sarana wisata

Bagaimana menghadirkan fasilitas akomodasi dengan mengangkat budaya lokal yaitu arsitektur vernakular Majapahit yang dapat melestarikan kebudayaan Majapahit?

SOLUSI PENDEKATAN

Neo Vernakular

bangunan tidak terlihat monoton atau membosankan dan bangunan mengangkat kearifan lokal dari daerah Mojokerto.

Metode metafora

Pada perancangan ini digunakan objek rumah joglo jompongan dan rumah budaya majapahit digunakan sebagai bentuk metafora kedalam bangunan hotel Resort.



Rumah Tradisional Mojokerto



Ukiran khas Majapahit



Budaya Mojokerto

"Rinegem Dadi Sagegem"

"Rinegem Dadi Sagegem" berarti bahwa jika nilai, tradisi, atau kebiasaan dipegang teguh maka hal itu akan menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari dan akan terus dilestarikan, yang dalam konteks rancangan resort melestarikan budaya berarti menjadikan tradisi lokal sebagai bagian tak terpisahkan dari pengalaman pengunjung.

INTERIOR BANGUNAN



Massa Lobby

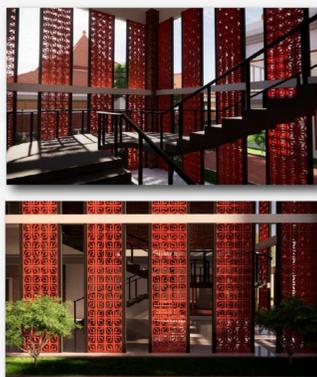
Massa Hotel

Massa Gedung Serbaguna

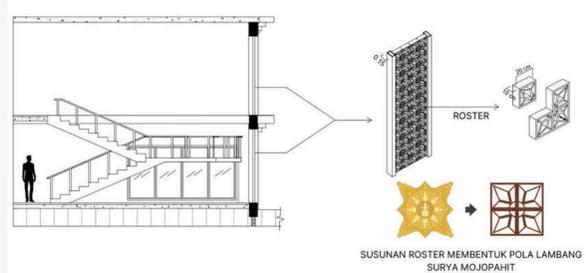
Massa Villa



FASAD BANGUNAN



SUN SHADING



SUSUNAN ROSTER MEMBENTUK POLA LAMBANG SURYA MOJAPAHIT

PENERAPAN



vegetasi dan ruang terbuka



pencahayaan dan penghawaan alami



Material lokal



Site Berkontur

TAMPAK SITE



TAMPAK DEPAN SITE



TAMPAK BELAKANG SITE



TAMPAK SAMPIING SITE

